

ABSTRAK

Muh. Ayyub Fahrullah. 210104030140. *Pengetahuan Masyarakat Tentang Zakat Perkebunan Cengkeh Dan Tanggapan Ulama/Tokoh Masyarakat Di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan Kabupaten Kotabaru*, Dr.H.M Abduh Amrie M.A Pembimbing I dan Drs. Amrullah M.I.Kom Pembimbing II, pada Program Studi manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin 2025.

Kata Kunci : Pengetahuan, Zakat Perkebunan Cengkeh, Tanggapan Ulama/Tokoh Masyarakat

Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya pengetahuan masyarakat sehingga tidak adanya implementasi zakat perkebunan cengkeh Di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, sedangkan potensi zakat perkebunan cengkeh sangat besar dalam memperkuat perekonomian daerah, ketika dikelola dengan baik, melihat hasil dari perkebunan cengkeh di Kecamatan Pulau Laut Kepulauan cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang zakat perkebunan cengkeh dan tanggapan ulama/tokoh masyarakat melihat masyarakat yang tidak mengeluarkan zakat perkebunan cengkeh.

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian metode lapangan, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sehingga proses pengolahan data menjadi sistematis dan terstruktur. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi, meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan terpercaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat di kecamatan Pulau Laut Kepulauan karna kurangnya informasi tentang zakat tersebut, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang zakat, terkhusus di zakat perkebunan cengkeh, dan masi kentalnya budaya nene moyang mereka, sehingga kebanyakan masyarakat mengelurkan zakatnya mengikuti nene moyang mereka dengan mengadakan acara selamatan/syukuran setelah selesai panen, kemudian tanggapan ulama/tokoh masyarakat menunjukkan adanya kesadaran akan kekeliruan praktek zakat di kalangan masyarakat, tetapi tingkat partisipasinya masi kurang dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait zakat perkebunan cengkeh